

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
TENTANG MENENTUKAN NILAI FPB DAN KPK DUA
BILANGAN ATAU LEBIH MENGGUNAKAN METODE
MAKE A MACHT PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VI SEMESTER 1 SDN
PESAREAN 01 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sri Wuryaningsih

SD Negeri Pesarean 01

Received : Februari 2019; Accepted : Maret 2019

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menentukan nilai FPB dan KPK dua bilangan atau lebih melalui model pembelajaran *make a macht*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang sebanyak 33 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *make a macht* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menentukan nilai FPB dan KPK dua bilangan atau lebih.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Make A Macht.*

Abstract

The purpose of this research was to improve student learning outcomes in determining the FPB and KPK values of two or more numbers through the learning model *make a macht*. The research subjects were class VI students at Pesarean State Elementary School 01, Pagerbarang Subdistrict with 33 students consisting of 18 male students and 15 female students. The method of data collection in this research is documentation, observation, and tests. This research was carried out with the design of Classroom Action Research (CAR). The results showed that the learning model of *make a macht*

can improve student learning outcomes in determining the value of FPB and KPK two or more numbers.

Keywords: *Learning Outcomes, Make A Macht.*

A. Pendahuluan

Sekolah ingin dan selalu berusaha agar siswa-siswinya mencapai perkembangan belajar secara optimal dan seefektif mungkin. Proses pendidikan erat hubungannya dengan proses belajar dan pembelajaran. Guru memegang peran yang amat penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Guru dituntut harus mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar terjadi perilaku belajar yang efektif dalam diri siswa. Guru tidak terbatas hanya sebagai pengajar dalam arti penyampaian pengetahuan, akan tetapi lebih meningkat sebagai perancang pembelajaran, manajer pembelajaran, penilai hasil belajar dan sebagai direktur belajar.

Guru sebagai tokoh pendidik dikelas harus menguasai berbagai pendekatan pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan siswa merasa lebih tertantang dalam memecahkan masalah dikelas, khususnya mata pelajaran Matematika dan mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran Matematika yang berfungsi sebagai pembelajaran untuk mengetahui suatu ukuran ruang dan bilangan yang harus melibatkan guru dan siswa. Matematika berperan penting dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, meskipun peserta didik sudah kenal dengan mata pelajaran ini karena materinya berkaitan erat tentang kehidupan sehari-hari dan dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas, saat ini belum mampu menjamin pemerataan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar mengajar akan mengalami hambatan dalam belajarnya, sehingga prestasi belajar yang diharapkan ada dibawah rata-rata siswa yang lain. Di kelas VI SDN Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal. Sekilas penulis mengadakan ulangan harian Matematika dengan materi pokok Menentukan Hasil dari FPB dan KPK, dari jumlah siswa sebanyak 33 anak ternyata yang berhasil memperoleh nilai 70 atau lebih hanya sekitar 7 anak atau sama dengan 74,07 % anak belum tuntas. Rendahnya prestasi tersebut antara lain disebabkan guru tidak menggunakan alat peraga yang relevan, kurangnya latihan soal dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan analisa tersebut, maka mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang meliputi dua siklus pembelajaran melalui upaya perbaikan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi pokok Menentukan Hasil dari FPB dan KPK dari 2 bilangan atau lebih. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *make a macht*.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran *make a macht* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menentukan nilai FPB dan KPK dua bilangan atau lebih?

B. Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang sebanyak 33 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. SD Negeri Pesarean 01. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi, tes, dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan dalam siklus I yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*)

dan refleksi (*reflektion*). Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi hasil analisis dan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajaran Mata Pelajaran Matematika dengan materi pokok menentukan nilai FPB dan KPK dua bilangan atau lebih, yang dilakukan dari kegiatan awal sampai dengan Pelaksanaan Perbaikan Tindakan Kelas siklus I dan siklus II juga sudah menunjukkan kemajuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan selama dilaksanakan PTK dari siklus I dan siklus II prestasi siswa meningkat.

Hasil evaluasi prasiklus dapat ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Pra Siklus Kelas VI SDN Pesarean 01

Sekor Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah
100		
90		
80	6	480
70	4	280
60	10	600
50	7	350
40	6	240
Jumlah Nilai	1950	-
Rata-rata Nilai	59,09	-
Tuntas	10	30 %
Belum Tuntas	23	70 %

Hasil refleksi Matematika pada pra siklus, 30 % dari 33 siswa sudah memahami tentang menentukan nilai FPB dan KPK dua bilangan atau lebih, dari hasil tes belajar siswa menunjukkan 10 siswa dari 33 siswa sudah tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 23 siswa.

Hasil evaluasi siklus I dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Siklus I Kelas VI SDN Pesarean 01

Sekor Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah
100	2	200
90	5	450
80	9	720
70	7	490
60	4	240
50	6	300
40		
Jumlah Nilai	2400	-
Rata-rata Nilai	72,72	-
Tuntas	23	70 %
Belum Tuntas	10	10 %

Evaluasi pada perbaikan pembelajaran siklus I, 70% siswa mengalami kemajuan yaitu 23 siswa dari 33 siswa sudah tuntas belajar dan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa.

Hasil evaluasi siklus II dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Siklus II Kelas VI SDN Pesarean 01

Sekor Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah
100	6	600
90	8	720
80	10	800
70	8	560
60	1	60
50		
40		
Jumlah Nilai	2740	-
Rata-rata Nilai	83,03	-
Tuntas	32	96,29 %
Belum Tuntas	1	3,71 %

Hasil dari refleksi Matematika pada siklus II, menunjukkan 96,29% siswa dari 33 siswa mendapat nilai

70 keatas, sebagian besar siswa sudah mampu memahami tentang pembelajaran Mata Pelajaran Matematika dengan materi pokok menentukan nilai FPB dan KPK dua bilangan atau lebih, yaitu 32 siswa. sedangkan 3,71 % siswa atau 1 siswa dari 33 siswa masih perlu bimbingan khusus.

Hasil perbandingan evaluasi prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Tabel Prosentase Ketuntasan Hasil Evaluasi Siswa Mata Pelajaran Matematika kelas VI SDN Pesarean 01

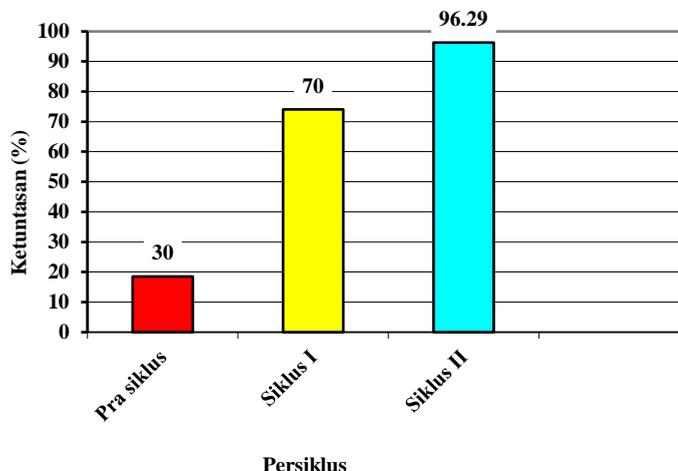
Kriteria Penilaian	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tuntas \geq 70	10	30	23	70	32	96,30
Kurang \leq 70	23	70	10	30	1	3,71

Data Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang , Kabupaten Tegal dapat gambarkan melalui grafik sebagai berikut :



Grafik 1. Rata-rata Nilai Ulangan

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut.



Grafik 2. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran Matematika kelas VI SDN Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang kabupaten Tegal dengan pokok bahasan Menentukan nilai FPB dan KPK dua bilangan atau lebih pada semester I Tahun Pelajaran 2017 / 2018 yang telah dilaksanakan melalui dua siklus telah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa melalui upaya keterlibatan siswa dalam pembelajaran terutama dengan menggunakan model pembelajaran *make a macht*.

Daftar Pustaka

- Djajuri, D., dkk. 1988. *Strategi Belajar Mengajar dan Desai Instruksional*. Bandung : FKIP IKIP Bandung.
- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning. Mempraktikan pada Rung Kelas*. Jakarta. Grasindo.

Wuryaningsih, S. – *Meningkatkan Hasil Belajar tentang Menentukan Nilai FPB dan KPK Melalui Model Make A Macht*

Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Dirjen Dikti Depdikbud.

Raka, J.T. 1982. *Strategi Belajar Mengajar*. Dirjen Dikti.

Nasution, S. 1992. *Berbagai Pendekatan Baru Belajar – Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru.

Bolla, J. 1982. *Ketrampilan Mengelola Kelas*. Jakarta : Tim Pengembangan PPL P3G.

Wardani, I.G.A.K. (1984a). *Ketrampilan Membimbing Kelompok Kecil*. Jakarta : P2L PTK. Dirjen Dikti.